

# RANCANGAN

## LAPORAN SINGKAT RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI III DPR RI DENGAN KOMISI KEPOLISIAN NASIONAL (KOMPOLNAS)

-----  
(BIDANG HUKUM, PERUNDANG-UNDANGAN, HAM DAN KEAMANAN)

Tahun Sidang	: 2014-2015.
Masa Persidangan	: III
Rapat ke	:
Sifat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: RDPU
Hari/tanggal	: Selasa, 14 April 2015.
Waktu	: Pukul 19.45 s.d 21.00 WIB.
Tempat	: Komisi III DPR RI.
Ketua Rapat	: DR. H. M. Aziz Syamsuddin, SH./Ketua Komisi III DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dra. Tri Budi Utami, M.Si/Kabag Set.Komisi III DPR-RI.
Hadir	: 32 orang anggota dari 54 orang anggota Komisi III DPR RI.
Ijin	: 10 orang anggota Komisi III DPR RI.
Acara	: Meminta Masukan calon Kapolri Komjen Pol. Badrodin Haiti

### KESIMPULAN/KEPUTUSAN

#### I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi III DPR RI dengan Kopolnas dibuka pukul 19.45 WIB oleh Ketua Komisi III DPR RI, DR. H. M. Aziz Syamsuddin, SH dengan agenda rapat sebagaimana tersebut diatas.

#### II. POKOK-POKOK PEMBAHASAN

1. Beberapa hal lainnya yang menjadi pokok-pokok pembicaraan, diantaranya sebagai berikut :
  - Bahwa Komjen Pol. Badrodin Haiti tidak pernah dikaitkan atau terkait dengan catatan tertentu, apa yang mendasari hal itu sehingga Kopolnas memberikan catatan tersebut dan sejauh mana pertanggungjawaban Kopolnas yang menilai bahwa Komjen Pol. Badrodin Haiti *clear and clean*.

- Kopolnas sebagai lembaga independent, salah satu tugasnya adalah memberikan pertimbangan terhadap calon Kapolri kepada Presiden, Apakah Kopolnas ikut terlibat dalam pengusulan Komjen Pol. Drs.Badrodin Haiti sebagai calon Kapolri.
  - Sejauh mana data yang telah dikumpulkan dan bagaimana mekanisme dalam mengumpulkan informasi terhadap Calon Kapolri. Apakah melibatkan lembaga lainnya.
  - Konfirmasi mengenai pernyataan salah satu komisioner Kopolnas (Eddy Hasibuan) bahwa kinerja Komjen Pol. Drs.Badrodin Haiti tidak akan maksimal karena hanya bekerja selama 13 bulan sebelum memasuki masa pensiun.
  - Dimana masukan Kopolnas kepada Presiden adalah sesuatu yang terukur dan teruji, akan tetapi ada kecenderungan subjektifitas, terkait kelebihan dan kekurangan seharusnya disampaikan secara seimbang dan objektif. Apa yang menjadi objektifitas dalam merekomendasikan Komjen Pol. Drs.Badrodin Haiti sebagai calon Kapolri.
  - Bahwa Kopolnas menyampaikan masukan terkait dengan sosok calon Wakapolri. Untuk jabatan Wakapolri seharusnya bukan kewenangan dari Kopolnas melainkan kewenangan dari internal Polri melalui Dewan Kepangkatan dan Jabatan Tinggi (Wanjakti).
  - Menurut Kopolnas sejauh mana dilakukan penelitian dan pemeriksaan terhadap calon Kapolri, dan apakah sudah dapat dianggap sesuai dengan arah dan kebijakan Polri dimasa mendatang.
  - Sesuai dengan masukan dari KPK dan PPATK bahwa calon Kapolri hampir tidak ada catatan buruk, bagaimana Kopolnas dalam menyampaikan masukan terhadap calon kepada Presiden. Sejauh mana pengawasan Kopolnas terhadap institusi Polri selama ini.
  - Bahwa seorang calon harus menyampaikan program jangka pendek dan panjang, akan tetapi jangka waktu Komjen Pol.Drs. Badrodin Haiti bila menjadi Kapolri tergolong dengan maa dinas yang singkat karena akan memasuki masa pensiun. Bagaimana pandangan Kopolnas terkait masa dinas Komjen Pol. Drs.Badrodin Haiti yang menjelang masa pensiun.
  - Bagaimana menurut pandangan Kopolnas, apakah calon Kapolri benar-benar clean dan clear serta tidak ada masalah dikemudian hari.
  - Terkait tipe Komjen Pol. Badrodin Haiti yang manajerial, meminta pandangan Kopolnas, apakah dengan tipe seorang manajerial ke depannya mampu membangun sinergitas antara Kejaksaan, KPK dan lembaga penegak hukum lainnya.
2. Beberapa hal yang disampaikan oleh Ketua dan Anggota Kopolnas, diantaranya sebagai berikut :
- Dalam rapat konsultasi antara Pimpinan DPR dengan Presiden, bahwa Presiden menghargai keputusan/pendapat DPR, disampaikan bahwa

terhadap pencalonan Komjen Pol Budi Gunawan terjadi perubahan akibat dinamika yang terjadi di masyarakat, sehingga disampaikan calon pengganti yaitu Wakapolri Komjen Pol.Drs.Badrodin Haiti sebagai calon Kapolri.

- Tidak dilantiknya Komjen Pol. Budi Gunawan dikarenakan perdebatan yang cukup pelik di masyarakat, sehingga Presiden mengambil jalan tengah dengan menyampaikan calon lain yang dinilai layak.
- Bahwa pendekatan penilaian sesuai dengan penelitian, bahwa suara Kopolnas adalah satu meskipun didalam rapat terjadi perdebatan dan terkadang masuk unsur subjektifitas.
- Salah satu upaya Kopolnas untuk mempercepat pergantian Kapolri adalah sebagai proses regenerasi. Pengumpulan informasi sudah dilakukan secara detail dan semua hal tersebut telah disampaikan kepada Presiden.
- Presiden pada prinsipnya tidak terlalu sulit menentukan Calon Kapolri, karena telah mendapatkan semua data-data lengkap perihal calon Kapolri.
- Dasar pemikiran Presiden dalam penunjukan Calon Kapolri, bukan hanya melihat kemampuan manajerial tetapi banyak faktor yang menjadi pertimbangan termasuk unsur senioritas dan lain sebagainya.
- Terkait ada atau tidaknya catatan khusus terhadap Calon Kapolri Komjen Pol.Drs.Badrodin Haiti, Kopolnas tidak menemukan adanya masalah yang dapat dijadikan catatan dalam menyampaikan calon Kapolri kepada presiden.
- Bahwa Polri sebenarnya sudah memiliki program jangka panjang hingga tahun 2025, hal ini menunjukkan bahwa seorang Kapolri harus menjalankan grand strategy ini yang mungkin berbeda.
- Calon Kapolri tidak perlu menyampaikan program kerja yang terlalu berlebihan akan tetapi lebih bersifat kepada pembenahan di tubuh Polri serta peningkatan dalam pelayanan masyarakat serta menjaga ketertiban umum.
- Setelah Komjen Pol Budi Gunawan tidak jadi dilantik, selanjutnya Kopolnas calon Kapolri Komjen Pol. Badrodin Haiti untuk dilakukan penilaian, pada prinsipnya tidak ada masalah bagi Komjen Pol. Badrodin Haiti untuk memimpin Polri termasuk dengan masa dinasya.
- Komjen Pol. Badrodin Haiti termasuk figur yang cukup lengkap dan memiliki keberanian, sehingga Kopolnas menilai bahwa Komjen Pol. Badrodin Haiti layak dijadikan Kapolri.
- Kopolnas menyampaikan bahwa Komjen Pol. Badrodin Haiti adalah seorang polisi yang memiliki pemahaman yang paling komprehensif tentang Polri, apa makna dari kalimat paling komprehensif tersebut.

### **III. PENUTUP**

Rapat Dengar Pendapat Komisi III DPR RI dengan Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) tidak mengambil kesimpulan/keputusan, namun semua hal yang berkembang dalam rapat akan menjadi masukan bagi Komisi III DPR RI dalam pembahasan Calon Kapolri Komjen Pol.Drs.Badrodin Haiti.

Rapat ditutup pukul 21.00 WIB

**PIMPINAN KOMISI III DPR RI**